

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	12,095.6	10,633.6
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,240.5	6,239.0
Net asing (Rp miliar)	65.7	-89.8	83.0
Net asing (jt shm)	-150.6	58.5	230.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	7,248.8	7,227.5

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1482	-11.4%	-1.1%	-5.3%
Basic Industry	916	24.0%	2.4%	7.1%
Consumer	2,659	1.1%	-0.3%	3.5%
Finance	1,251	8.2%	0.2%	6.4%
Infrastructure	1,155	8.1%	0.0%	4.5%
Misc. Industry	1,294	2.7%	-0.1%	-7.9%
Mining	1,885	2.7%	0.1%	6.1%
Property	467	-7.8%	1.3%	4.2%
Trade	828	-10.2%	-0.1%	5.6%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,502	4.0%	0.3%	5.0%
FSSTI	Singapura	3,214	-8.0%	0.2%	4.7%
KLCI	Malaysia	1,664	-11.4%	-1.2%	-1.6%
SET	Thailand	1,634	-9.1%	0.4%	4.5%
KOSPI	Korea	2,185	-12.5%	0.4%	7.3%
SENSEX	India	38,387	15.8%	0.1%	6.4%
HSI	Hongkong	29,072	-6.4%	-0.9%	2.5%
NKY	Jepang	21,609	1.1%	0.2%	8.3%
AS30	Australia	6,253	3.5%	0.0%	10.3%
IBOV	Brasil	96,729	11.1%	-1.3%	10.1%
DJI	Amerika	25,963	8.4%	0.8%	11.3%
SX5P	Eropa	3,120	6.0%	0.2%	10.0%
UKX	Inggris	7,355	5.8%	0.9%	9.3%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	26.85	1,904.7	0.23	0.86%
TINS	0.080	1,128.9	0.00	-2.78%
ANTM	0.058	822.5	0.01	30.77%
*Rp/US\$	14,188			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.29		
Kredit Bank IDR	3.76		
BI 7-Days RR	6.00%	2.57%	0.03
Fed Funds Target	2.50	1.50%	2.49
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.20%	(0.06)

Harga Komoditas				
d/Im US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI/bbl	60.0	-6.7%	0.1	0.25%
CPO/ton	534.3	-11.3%	2.0	0.37%
Karet/kg	1.56	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ton	12,911	-3.8%	-210.0	-1.60%
Timah/ton	2,1432	1.7%	120	0.06%
Emas/oz	1,309.4	-1.5%	-3.2	-0.24%
Batu Bara/ton	93.5	-3.8%	0.0	-0.05%
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagungbushel	3.4	-1.4%	0.0	0.00%
Kedelai	8.6	-13.5%	0.0	0.58%
Tembaga	6,433.0	-4.8%	-50.5	-0.78%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat didorong oleh kenaikan saham Apple dan Micron serta optimisme investor terkait proyeksi dari The Fed mengenai tidak adanya kenaikan suku bunga di tahun ini. Apple ditutup menguat +3,63 persen setelah Needham meng-upgrade sahamnya menjadi *strong buy* dari sebelumnya *buy*, karena menilai adanya peningkatan nilai di ekosistem perusahaan. Saham Micron juga melonjak +9,6 persen dipicu oleh laba kuartal keempat yang lebih tinggi dari perkiraan. Dow Jones membukukan penguatan +216 poin (+0,84%) pada level 25.962, S&P 500 naik +30 poin (+1,09%) pada level 2.854 dan Nasdaq bertambah +109 poin (+1,42%) pada level 7.838. Sementara itu EIDO menguat +0,13 poin (+0,49%) pada level 26,47. Pagi ini bursa asia dibuka menguat dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka menguat +3 poin (+0,03%) pada level Rp14.136.

Technical Ideas

Proyeksi dari The Fed yang mengisyaratkan tidak adanya kenaikan suku bunga di sepanjang tahun ini diprediksi masih akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, CPO, dan timah diprediksi akan menjadi tambahan katalis positif untuk indeks. IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatannya dengan rentang *support* di level 6.465 dan *resistance* di 6.535.

Stocks

- CPIN (Buy, Support: Rp7.550, Resist: Rp8.150)
- ITMG (Buy, Support: Rp22.875, Resist: Rp23.825)
- ASRI (Buy, Support: Rp318, Resist: Rp336)
- BBTN (Buy, Support: Rp2.440, Resist :Rp2.600)

ETFs

- XISR (Buy, Support: Rp395, Resist: Rp400)
- R-LQ45X (Buy, Support: Rp1.059, Resist: Rp1.068)
- XIIC (Buy, Support: Rp1.158, Resist: Rp1.174)

News Highlight

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mengumumkan bahwa PT Inti Anugerah Pratama (IAP) selaku pemegang saham perseroan telah menyetorkan dana senilai US\$280 juta. Dana yang disetor itu disebut *advanced subscription*, yang merupakan penyetoran modal di muka untuk bagian hak dari IAP dalam penawaran umum terbatas senilai US\$730 juta yang diumumkan oleh perseroan pada 12 Maret 2019 (*rights issue*).

Penyelesaian *advanced subscription* menandai langkah pertama dalam program pendanaan dan transformasi strategis perseroan. Jumlah dana yang disetor lebih awal ini tidak dikenakan bunga dan tidak dapat dibayar kembali dalam bentuk tunai. Adapun dana senilai US\$280 juta tersebut nantinya akan digunakan perseroan untuk mulai mengoptimalkan neraca dengan memenuhi berbagai kewajiban keuangan jangka pendek perseroan.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) sudah menyiapkan dana hingga Rp 2 triliun untuk melunasi obligasi jatuh tempo di pertengahan tahun 2019. Adapun dana tersebut akan diambil dari internal kas perseroan. Lebih lanjut untuk mendukung pendanaan tahun 2019 ini, perseroan tengah dalam tahapan perizinan terkait penerbitan penawaran umum berkelanjutan (PUB) IV senilai Rp 5 triliun. PUB IV yang baru ini nantinya akan digunakan untuk menambah modal kerja perseroan serta penyelesaian beberapa proyek ruas tol yang sedang digarap WSKT.

Pada tahun ini, perseroan juga tengah membidik tender proyek jalan tol di Jawa Barat dan Jawa Timur. Perseroan menargetkan dapat mengantongi kontrak senilai Rp 14 triliun dari proyek jalan tol. Perseroan juga menganggarkan belanja modal sebesar Rp 26 triliun pada 2019. Dari jumlah tersebut, investasi jalan tol masih mendapatkan porsi paling besar. Tahun ini, WSKT menargetkan setidaknya bisa menggarap 4 hingga 5 ruas tol.

PT Phapros Tbk (PEHA) siap membagikan dividen tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sebesar Rp92,61 miliar atas 840 juta lembar saham. Dengan demikian, dividen per saham yang akan diterima sebesar Rp110,26 per saham.

Batas akhir perdagangan saham atas hak dividen atau cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 22 Maret 2019. Adapun, cum dividen di pasar tunai 26 Maret 2019. Pada tanggal tersebut juga dilakukan *recording date* dividen tunai. Selanjutnya, perseroan akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham pada 16 April 2019.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) menyatakan persediaan CPO semakin berkurang seiring dengan meningkatnya permintaan penjualan. Manajemen mengungkapkan bahwa produksi CPO pada Januari-Februari 2019 dalam kategori cukup baik dan bertumbuh dua digit dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun, persediaan yang dimiliki SGRO pada September 2019 mencapai 50.000 ton. Pada akhir 2018, perseroan berhasil menurunkan persediaan menjadi sekitar 23.000 ton.

Pada 2019, perseroan mengalokasikan belanja modal senilai Rp600 miliar-Rp800 miliar. Adapun komposisi belanja modal tersebut sebesar 53% untuk perkebunan sawit-karet dan sisanya akan digunakan untuk membangun aset bersifat tetap seperti bangunan, infrastruktur dan rumah.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	7,250	9,800	35.17%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,615	2,500	54.80%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	1,105	1,300	17.65%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,655	1,500	-9.37%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,500	8,600	14.67%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	3,980	4,000	0.50%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	27,450	26,500	-3.46%
Bank Negara Indonesia	BBNI	HOLD	9,500	9,575	0.79%
Bank Danamon	BDMN	SELL	8,575	9,590	11.84%
Bank Tabungan Negara	BBTN	BUY	2,520	2,900	15.08%
Cement :					
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	HOLD	20,850	17,400	-16.55%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,400	470	-66.43%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	13,700	14,000	2.19%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	1,615	1,750	8.36%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,110	2,600	23.22%
Waskita Karya	WSKT	HOLD	1,940	2,000	3.09%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,000	2,300	15.00%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	580	600	3.45%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	396	480	21.21%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	10,375	11,500	10.84%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,300	8,200	12.33%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	49,225	46,700	-5.13%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	HOLD	1,230	1,010	-17.89%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	3,760	4,200	11.70%
Mayora Indah	MYOR	BUY	2,630	2,930	11.41%
Gudang Garam	GGRM	BUY	88,000	92,000	4.55%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,510	1,350	-10.60%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	2,790	2,940	5.38%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	1,010	970	-3.96%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,450	6,150	12.84%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,380	2,500	5.04%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	945	1,580	67.20%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	11,750	15,500	31.91%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,130	1,600	41.59%
Salim Ivomas	SIMP	HOLD	452	500	10.62%
Bisi International	BISI	BUY	1,410	1,600	13.48%
Property :					
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,445	1,600	10.73%
Ciputra Development	CTRA	BUY	975	1,400	43.59%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	975	900	-7.69%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	705	740	4.96%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	2,880	2,800	-2.78%
Telkom Indonesia	TLKM	HOLD	3,800	4,200	10.53%
XL Axiata	EXCL	BUY	2,700	2,800	3.70%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,425	1,800	26.32%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	4,040	4,600	13.86%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	23,375	27,500	17.65%
United Tractors	UNTR	BUY	27,800	39,000	40.29%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,590	4,300	19.78%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	905	1,250	38.12%
Retail :					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,845	2,000	8.40%
Matahari Department Store	LPPF	HOLD	4,150	5,800	39.76%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,755	1,550	-11.68%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	590	720	22.03%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	230	270	17.39%
Bekasi Fadjjar	BEST	BUY	248	320	29.03%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	605	1,350	123.14%

source: Fundamental/IGOT

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.